



ELEMEN MESIN I

TKM4113

Kamis 07.30 – 10.00

SAMBUNGAN MUR-BAUT

○ Keuntungan

- Sangat cocok penggunaannya di berbagai operasi
- Mudah dipasang dan dilepas
- Relatif murah dan proses produksinya sangat efisien

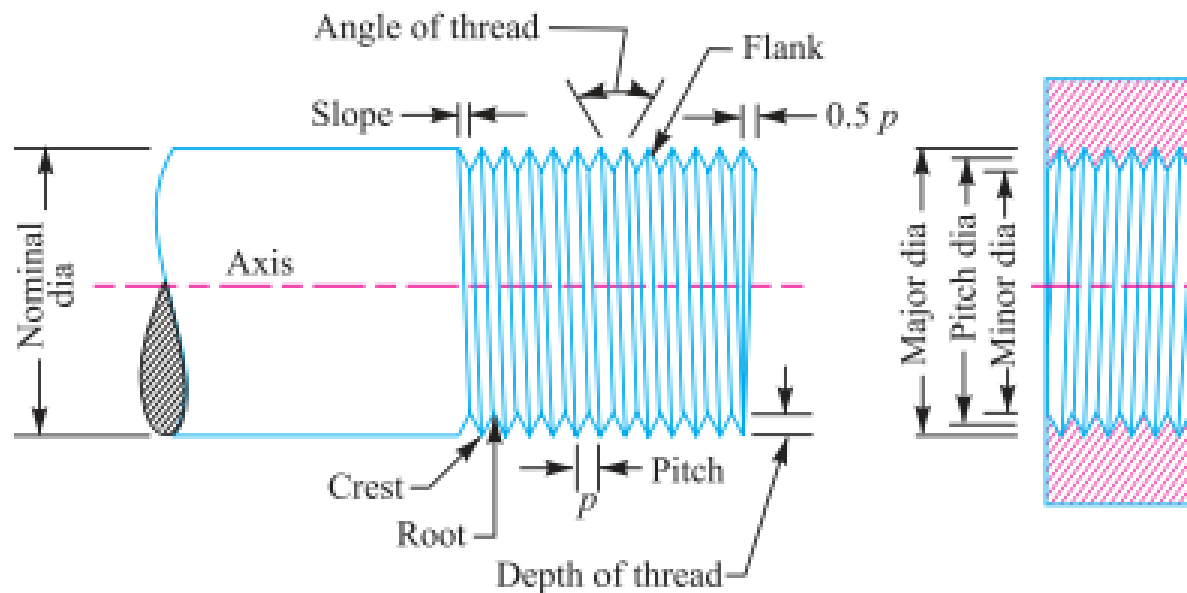
○ Kelemahan

- Konsentrasi tegangan yang relatif tinggi pada alur



SAMBUNGAN MUR-BAUT

- Bagian-bagian pada baut

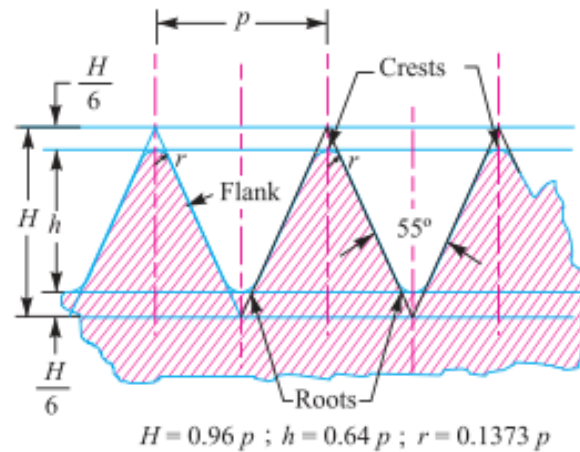


MACAM-MACAM MUR-BAUT

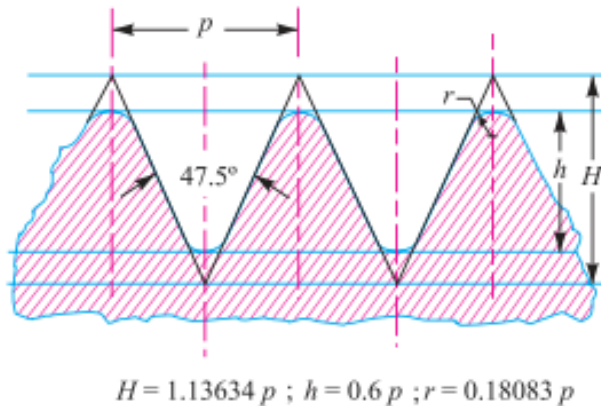
- British standard whitworth (BSW)
- British association
- American national standard
- Unified standard
- Square
- Acme
- Knuckle
- Buttress
- Metric



- British standard whitworth (BSW)

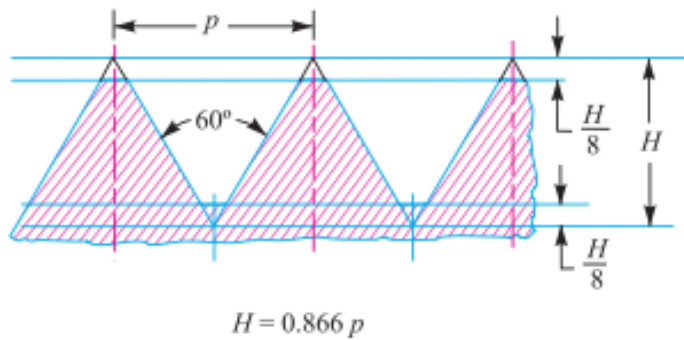


- British association

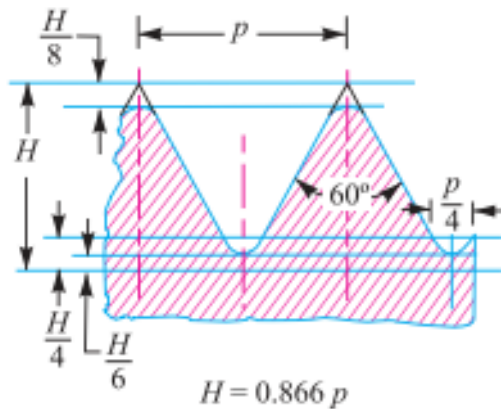


MACAM-MACAM MUR-BAUT

- American national standard

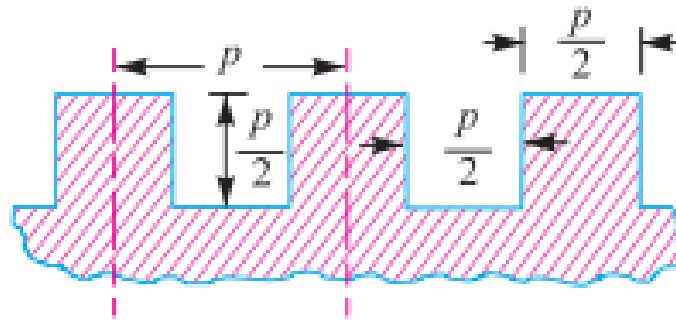


- Unified standard

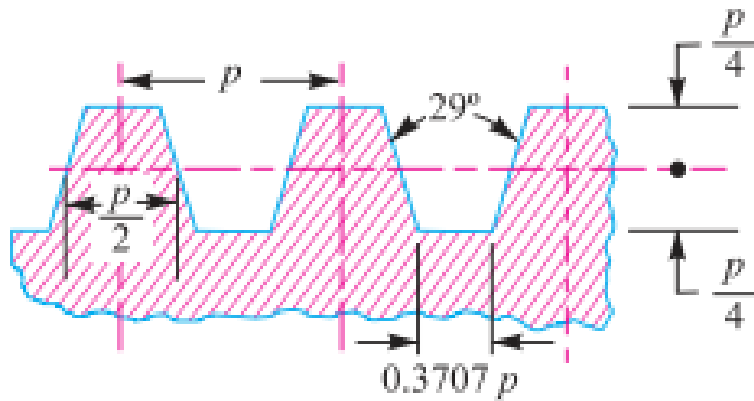


MACAM-MACAM MUR-BAUT

- Square

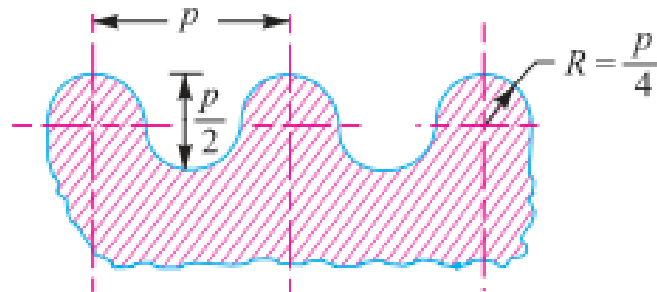


- Acme

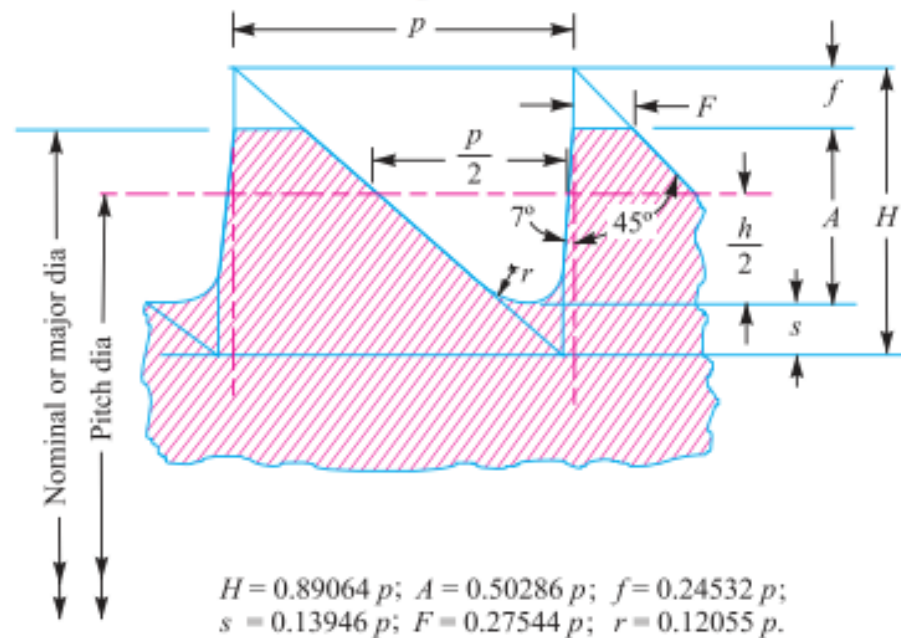


MACAM-MACAM MUR-BAUT

- Knuckle



- Buttress



MACAM-MACAM MUR-BAUT

○ Metric

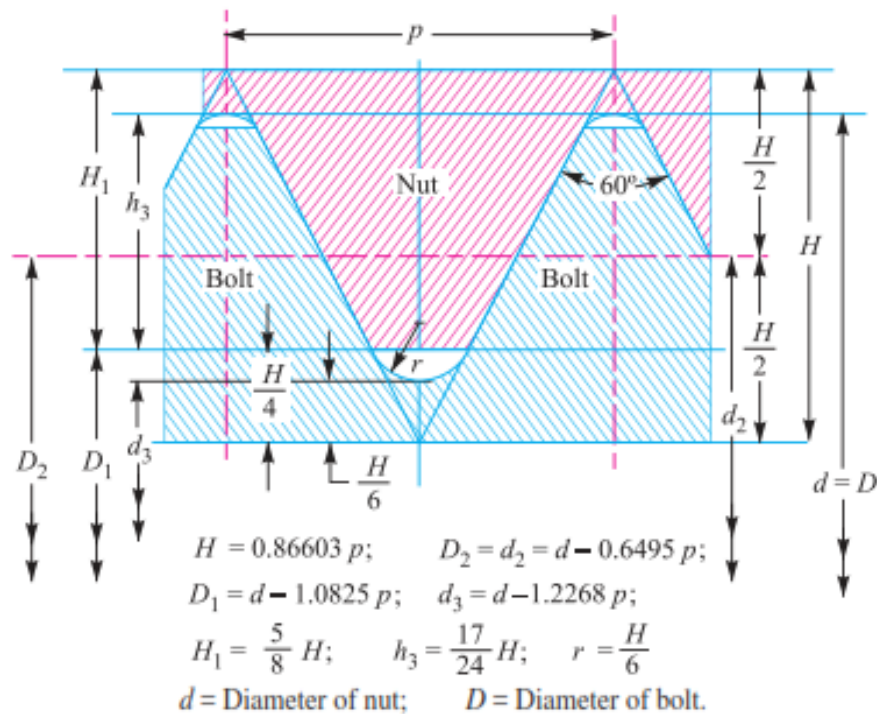


Fig. 11.11. Design profile of the nut and bolt.

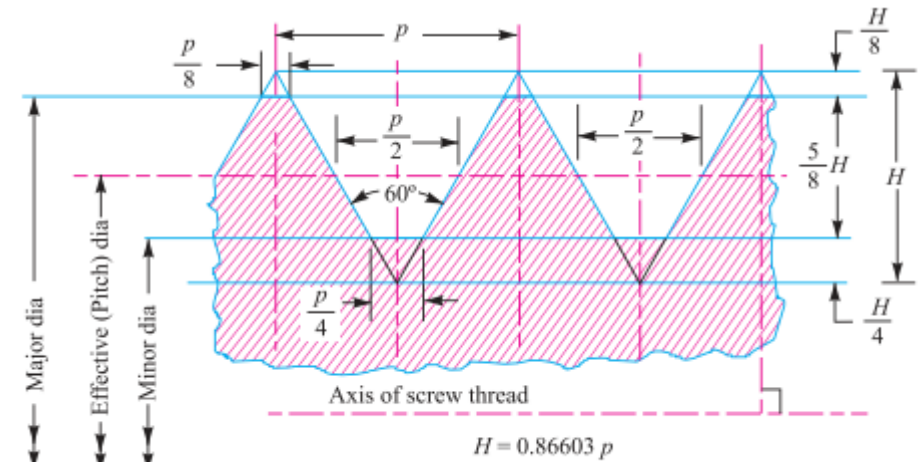
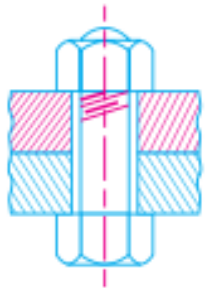
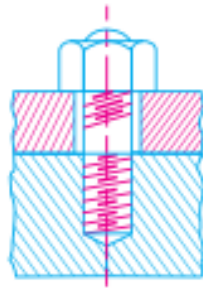


Fig. 11.10. Basic profile of the thread.

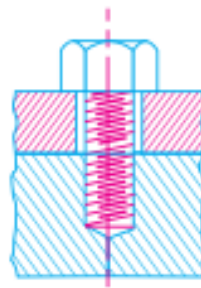
TIPE PEMASANGAN MUR-BAUT



(a) Through bolt.



(b) Tap bolt.



(c) Stud.



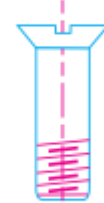
(a)



(b)



(c)



(d)

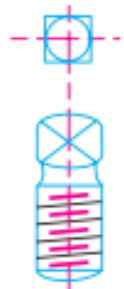


(e)



(f)

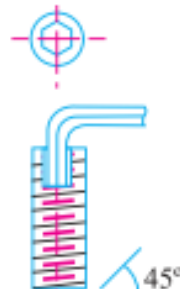
(a) Hexagonal head; (b) Fillister head; (c) Round head; (d) Flat head;
(e) Hexagonal socket; (f) Fluted socket.



90°



120°



45°



TEGANGAN PADA SAMBUNGAN MUR BAUT

- Tegangan internal akibat pemasangan
- Tegangan akibat gaya luar
- Tegangan kombinasi dari pemasangan dan gaya luar



TEGANGAN PADA SAMBUNGAN MUR BAUT

- Tegangan internal akibat pemasangan
 - Tegangan tarik akibat pengencangan

P = Permissible stress \times Cross-sectional area at bottom of the thread
(*i.e.* stress area)

$$\text{Stress area} = \frac{\pi}{4} \left(\frac{d_p + d_c}{2} \right)^2$$

d_p = Pitch diameter, and

d_c = Core or minor diameter.



TEGANGAN PADA SAMBUNGAN MUR BAUT

- Tegangan internal akibat pemasangan
 - Tegangan geser akibat torsi

$$\frac{T}{J} = \frac{\tau}{r}$$

$$\tau = \frac{T}{J} \times r = \frac{T}{\frac{\pi}{32} (d_c)^4} \times \frac{d_c}{2} = \frac{16 T}{\pi (d_c)^3}$$

τ = Torsional shear stress,

T = Torque applied, and

d_c = Minor or core diameter of the thread.



TEGANGAN PADA SAMBUNGAN MUR BAUT

- Tegangan internal akibat pemasangan
 - Tegangan geser pada alur

$$\tau_s = \frac{P}{\pi d_c \times b \times n}$$

b = Width of the thread section at the root.

$$\tau_n = \frac{P}{\pi d \times b \times n}$$

d = Major diameter.



TEGANGAN PADA SAMBUNGAN MUR BAUT

- Tegangan internal akibat pemasangan
 - Tegangan tekan/crushing

$$\sigma_c = \frac{P}{\pi [d^2 - (d_c)^2] n}$$

d = Major diameter,

d_c = Minor diameter, and

n = Number of threads in engagement.



TEGANGAN PADA SAMBUNGAN MUR BAUT

- Tegangan akibat gaya luar

- Tegangan tarik

$$P = \frac{\pi}{4} (d_c)^2 \sigma_t \times n$$

- Tegangan geser

$$P_s = \frac{\pi}{4} \times d^2 \times \tau \times n \quad \text{or} \quad d = \sqrt{\frac{4 P_s}{\pi \tau n}}$$

- Tegangan kombinasi

$$\tau_{max} = \frac{1}{2} \sqrt{(\sigma_t)^2 + 4\tau^2}$$

$$\sigma_{t(max)} = \frac{\sigma_t}{2} + \frac{1}{2} \sqrt{(\sigma_t)^2 + 4\tau^2}$$



BEBAN EKSENTRIS PADA SAMBUNGAN MUR BAUT

- Sejajar dengan sumbu mur
- Tegak lurus dengan sumbu mur
- Sebidang dengan mur

